

ABSTRAK

Peran usaha mikro kecil dan menengah sangatlah besar pada negara berkembang seperti Indonesia karena memberikan kontribusi terhadap produk domestik bruto negara dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Akan tetapi, pertumbuhan UMKM menjadi semakin tidak signifikan karena pandemi yang ditandai dengan banyaknya usaha yang gulung tikar. Salah satu penyebabnya adalah ketidakmampuan usaha melakukan improvisasi dalam lingkungan kewirausahaan yang tidak stabil.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hambatan-hambatan yang dialami pelaku usaha dari aspek eksternal (turbulensi teknologi dan turbulensi pasar) dan aspek internal (takut akan kegagalan usaha, kecemasan, kekecewaan, *distress*, dan ketegangan) dalam melakukan improvisasi berwirausaha.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data primer penelitian didapatkan dari wawancara dan observasi dan sumber data sekunder penelitian didapatkan dari buku, jurnal, data internal organisasi, dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah narasumber sebanyak enam orang. Kredibilitas data diukur dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek eksternal (turbulensi teknologi dan turbulensi pasar) dan aspek internal (takut akan kegagalan usaha, kecemasan, kekecewaan, *distress*, dan ketegangan) memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam memberikan hambatan improvisasi berwirausaha pada industri rumah tangga. Dari hasil penelitian ini juga dapat dilihat hal-hal pendukung improvisasi yang sudah diterapkan oleh pelaku usaha.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan juga referensi untuk penelitian berikutnya yang mengkaji atau membahas terkait hal yang sama yaitu hambatan improvisasi berwirausaha. Bagi AKUMANDIRI Kota Padang, dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan juga referensi untuk penelitian berikutnya yang mengkaji atau membahas terkait hal yang sama yaitu hambatan improvisasi berwirausaha. Bagi UMKM, dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi terkait kinerja usaha dan menyiapkan usaha untuk bisa melakukan improvisasi usaha ketika dihadapkan dengan kondisi yang tidak jelas.

Kata Kunci: Hambatan Usaha, Improvisasi Berwirausaha, Turbulensi Teknologi, Turbulensi Pasar, Ketakutan akan Kegagalan Usaha, Kecemasan Kewirausahaan.